

SKRIPSI

**ANALISIS KESIAPAN MANAJEMEN KRISIS BENCANA
ALAM DI KAWASAN WISATA ALAM TELAGA NGEHEL
PONOROGO**



Disusun Oleh:

DEVIONA AYU LARASATI

22045010031

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI PARIWISATA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS KESIAPAN MANAJEMEN KRISIS BENCANA ALAM DI
KAWASAN WISATA ALAM TELAGA NGEHEL

Disusun Oleh:

Deviona Ayu Larasati
NPM. 22045010031

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
Pembimbing



Joko Mijarto, S.Hut., M.Si
NIP. 199105122024061004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**ANALISIS KESIAPAN MANAJEMEN KRISIS BENCANA ALAM DI
KAWASAN WISATA ALAM TELAGA NGEHEL PONOROGO**

Disusun Oleh:

Deviona Ayu Larasati
NPM. 22045010031

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 29 Juni 2026**

Dosen Pembimbing

Tim Penguji

1. Ketua


Joko Miliarto, S.Hut., M.Si
NIP. 199105122024061004


Joko Miliarto, S.Hut., M.Si
NIP. 199105122024061004
2. Sekertaris


Dr. Yudiana Indriastuti S.Sos., M.Si
NI PPPK. 197410132021212005
3. Anggota


Made Bambang Adyana, S.ST.Par., M.Par
NIP. 199409262022031008

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur




Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deviona Ayu Larasati
NPM : 22045010031
Program : Sarjana(S1)
Program Studi : Pariwisata
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah **Skripsi** ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemulan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 Juni 2026

Yang Membuat pernyataan


Deviona Ayu Larasati
NPM 22045010031

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesiapan Manajemen Krisis Bencana Alam di Wisata Alam Telaga Ngebel Ponorogo” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pariwisata.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Joko Mijiarto, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan segala perhatiannya rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta motivasi kepada penulis. Penulis juga menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si, selaku Koordinator Program Studi S1 Pariwisata.
3. Seluruh dosen Program Studi Pariwisata yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi Pariwisata di UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya juga penulis sampaikan kepada Ibu Wiwik, sosok perempuan luar biasa yang telah menjadi sandaran utama dalam kehidupan penulis. Dengan segala kerja keras menjadi *single mom* dan segala tantangan yang dihadapi, Ibu tidak pernah berhenti berjuang demi masa depan anak-anaknya. Terimakasih juga untuk doa yang setiap

hari tanpa henti kau langitkan untuk keberuntungan, kesehatan, dan kesuksesan putrimu ini. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan purimu membalas segala pengorbanan Ibu selama ini walaupun sebesar apapun putrimu membalas, itu tidak cukup mengganti segala pengorbanan seorang Ibu untuk anaknya.

5. Penulis mempersembahkan karya sederhana ini dengan penuh rasa hormat, cinta, dan rasa terimakasih kepada seseorang yang kini telah beristirahat dengan bahagia di Surga, yang penulis panggil dengan sebutan “Bapak”. Tumbuh dewasa dengan banyak hal menyakitkan telah dilalui penulis tanpa adanya sosok Bapak. Penulis tahu betul rasa kehilangan Ayah merupakan luka yang tidak pernah benar-benar hilang. Namun, kenangan dan perjuangan beliau menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus melangkah dan hidup dengan sebaik-baiknya sampai bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini. Meskipun Bapak tidak lagi hadir untuk menyaksikan secara langsung setiap proses dan pencapaian ini. Semoga Bapak bangga melihat setiap melangkah yang telah putri kecilmu tempuh hingga titik ini.
6. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada kakak laki-laki penulis, Ilham Rais yang telah menjadi sosok pelindung, penyemangat, dan pendukung selama perjalanan pendidikan ini. Dengan penuh ketulusan, terima kasih Masham telah memilih mengesampingkan kepentingan dan keinginannya sendiri agar penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Bantuannya, perhatiannya, serta

dukungannya tidak pernah disertai keluhan, bahkan ketika keadaannya sendiri tidak selalu mudah untuk dijalani.

7. Terimakasih kepada sahabat penulis Adinda Matarusholikhah, S.M. yang selalu hadir mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan dukungan, serta menguatkan penulis di tengah berbagai kesulitan selama proses perkuliahan dan kehidupan ini.
8. Terimakasih juga untuk teman seperjuangan penulis, Pariwisata' 22 terkhusus yang bernama Amalia Dinda, Selvi Dwi dan Anyelir Adenia yang telah kebersamai setiap proses penulis selama masa perkuliahan, pahit manisnya terimakasih tidak mmeninggalkan.
9. Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman Berkah Squad, dan Gang Loembong yang telah menemani penulis selama masa skripsi dengan penuh canda dan tawa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 1 Juni 2026

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS KESIAPAN MANAJEMEN KRISIS BENCANA ALAM DI KAWASAN WISATA ALAM TELAGA NGEHEL PONOROGO

Kawasan Wisata Alam Telaga Ngebel merupakan salah satu daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Ponorogo yang memiliki potensi risiko bencana alam, seperti tanah longsor, pohon tumbang, dan cuaca ekstrem. Kondisi tersebut memerlukan kesiapan manajemen krisis yang memadai untuk mengurangi risiko bencana dan melindungi keselamatan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan manajemen krisis bencana alam di Kawasan Wisata Alam Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan manajemen krisis bencana alam di Kawasan Wisata Alam Telaga Ngebel Ponorogo masih belum optimal. Pada tahap pra-krisis masih terdapat keterbatasan dalam aspek mitigasi, seperti belum tersedianya peta risiko bencana, sistem peringatan dini, dan sosialisasi kebencanaan kepada wisatawan. Pada tahap krisis, pengelola telah menunjukkan respon yang cukup baik melalui assessment awal dan koordinasi dengan instansi terkait, meskipun informasi evakuasi dan sarana pendukung masih terbatas. Pada tahap pasca-krisis, pengelola telah melakukan pemulihan fasilitas dan evakuasi kejadian bencana, namun penguatan mitigasi dan kesiapsiagaan masih perlu untuk ditingkatkan. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dari manajemen krisis dengan penerapannya di lapangan, terutama pada aspek mitigasi, edukasi kebencanaan, komunikasi risiko, dan sarana evakuasi.

Kata Kunci: Manajemen Krisis, Bencana Alam, Kesiapsiagaan, Wisata Alam

ABSTRACT

ANALYSIS OF NATURAL DISASTER CRISIS MANAGEMENT READINESS IN THE TELAGA NGEHEL NATURAL TOURISM AREA, PONOROGO

The Telaga Ngebel Natural Tourism Area is one the leading tourism attractions in Ponorogo Regency that is vulnerable to natural disaster, such as landslides, falling trees, and extreme weather conditions. These conditions require adequate crisis management preparedness to minimize disaster risks and ensure visitor safety. This study aims to analyze the readiness of natural disaster crisis management in the Telaga Ngebel Natural Tourism Attraction, Ponorogo Regency. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and documentation involving informants selected using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the readiness of natural disaster crisis management in the Telaga Ngebel Natural Tourism Attraction has not yet been optimal. During the pre-crisis stage, several limitations were identified, including the absence of a disaster risk map, an early warning system, and disaster mitigation socialization for visitors. During the crisis stage, the management demonstrated a relatively good response through initial assessments and coordination with relevant agencies, although evacuation information and supporting facilities remained limited. In the post-crisis stage, efforts were made to restore damaged facilities and evaluate disaster incidents; however, mitigation measures and preparedness still require further improvement. The study also revealed a gap between the ideal concept of crisis management and its actual implementation, particularly in terms of mitigation, disaster education, risk communication, and evacuation facilities.

Keywords: Crisis Management, Natural Disasters, Preparedness, Nature-Based Tourism

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Peneliti Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Konseptual	12
2.3 Landasan Teori	15
2.4 Kerangka Berfikir	18
METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Pendekatan Penelitian	20
3.3 Batasan Penelitian	20

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.5 Jenis Data.....	22
3.6 Sumber Data	22
3.7 Penentuan Informan.....	23
3.8 Instrumen Penelitian	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.10 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4. 1 Gambaran Umum Telaga Ngebel	30
4.1.1 Kondisi Geografis dan Karakteristik Telaga Ngebel Ponorogo	30
4.1.2 Profil Risiko Bencana di Kawasan Telaga Ngebel	32
4. 3 Pembahasan.....	65
4.3. 1 Analisis Tahap Pra-Krisis di Kawasan Telaga Ngebel.....	65
4.3. 2 Efektivitas Penanganan Pada Tahap Krisis	69
4.3. 3 Evauasi Tahap Pasca-Krisis	75
4.3. 4 Analisis Kesenjangan Manajemen Krisis di Telaga Ngebel	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	89
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Batasan Penelitian.....	21
Tabel 3. 2 Rancangan Penentuan Informan	25
Tabel 4. 1 Kejadian Bencana Berpotensi Mengancam Kawasa Telaga Ngebel.....	43
Tabel 4. 2 Tingkat Bahaya dan Kerentanan Bencana	43
Tabel 4. 3 Analisis Kesenjangan Manjamen Krisis di Kawasan Telaga Ngebel	80
Tabel 5. 1 Pedoman Observasi.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Batasan Kawasan Telaga Ngebel	31
Gambar 4. 2 Logo Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	35
Gambar 4. 3 Struktur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	37
Gambar 4. 3 Struktur Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	37
Gambar 4. 4 Rambu Peringatan bencana Longsor di Telaga Ngebel.....	47
Gambar 4. 5 Rambu Tititk Kumpul di Telaga Ngebel	48
Gambar 4. 6 Penanganan Pohon Tumbang di Telaga Ngebel	53
Gambar 4. 7 Proses Pemulihan	62
Gambar 6. 1 Wawancara dengan Pengelola Kawasan Wisata Alam Telaga Ngebel	102
Gambar 6. 2 Wawancara dengan Perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ponorogo	102
Gambar 6. 3 Wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi Pariwisata.....	102
Gambar 6. 4 Observasi Kondisi Kawasan Wisata Alam Telaga Ngebel.....	103
Gambar 6. 5 Observasi Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul di Kawasan Wisata Alam Telaga Ngebel	103
Gambar 6. 6 Wawancara Dengan Wisatawan.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara Pegelola	95
Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara BPBD Ponorogo.....	97
Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo	99
Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Wisatawan.....	100
Lampiran 5 Lembar Observasi	101
Lampiran 6 Dokumentasi	102